



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA (ITNY)

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S1
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN S1
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S1
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI S1

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA S1
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN S1
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MESIN DIII
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA DIII

Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 485390, 486986, 487540 Fax. (0274) 487249
Email : info@itny.ac.id, website : www.itny.ac.id

No. : 102/ITNY/LPM/XI/2020
Lamp : 1 bendel
Hal : Pendistribusian Hasil Audit Mutu Internal (AMI)
Periode Genap 2019/2020

Kepada Yth. Bapak / Ibu Auditee:

- | | |
|--|---|
| 1. Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan | 7. Ka. LPP |
| 2. Dekan Fakultas Teknologi Mineral | 8. Ka. LPPMI |
| 3. Dekan Fakultas Teknologi Industri | 9. Ka. LSP |
| 4. Dekan Fakultas Vokasi | 10. Ka. UPT |
| 5. Ka. LPM | 11. Ka. Biro Umum dan Humas |
| 6. Ka. LPK | 12. Ka. Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Alumni |

Dengan hormat,

Terkait dengan telah dilaksanakannya seluruh rangkaian kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Genap 2019/2020, maka bersama surat ini kami dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta bermaksud untuk mendistribusikan hasil audit kepada masing-masing unit kerja agar dapat segera dilakukan perbaikan dan peningkatan (*improvement*). Berikut terlampir hasil Audit Mutu Internal (AMI) Periode Genap 2019/2020.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 November 2020

Kepala LPM ITNY



Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc.

NIK. 1973 0261


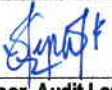
Tembusan :

- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1. Rektor ITNY | 4. Wakil Rektor III ITNY |
| 2. Wakil Rektor I ITNY | 5. Arsip |
| 3. Wakil Rektor II ITNY | |

TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL					
Audit Periode ke	: IIC-2020	Auditee	: Dr. Ani Tjitra Handayani, S.T., M.T.		
Unit Kerja	: LPPMI	Tim Auditor	: 1. Septiana Fathurrohman, S.Si., M.Sc. 2. Iwan Aminto Ardi, S.T.		
Hari/ Tanggal	Desk Audit	Audit Lapangan			
	Rabu/5 Agustus 2020	Kamis/13 Agustus 2020			
Tempat	Desk Audit	Audit Lapangan		Halaman : 1 dari 2	
	R. Teleconference Lt. 2	R. LPPMI			

A. Temuan Sesuai Indikator

No.	Uraian Temuan	Status Temuan			Referensi Temuan	Keterangan
		Mj.	Mn.	Rek.		
1	Ditemukan ketidaksesuaian antara analisis capaian kerja yang terdapat dalam Buku Laporan Kinerja Semester Tahun 2020 dengan kriteria akreditasi		√		<ul style="list-style-type: none"> Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS D.1 Analisis dan Capaian Kinerja D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan target mengacu pada Renop, meskipun telah dilakukan evaluasi internal Hasil evaluasi dilaporkan ke institusi, akuntabilitas 74, 6%, tetapi belum ada indikator kinerja di Institusi, ditemukan di Laporan Unit Kerja Genap 2019/2020, Bab III
2	Ditemukan ketidaksesuaian metode pengukuran ketercapaian program kerja dengan indikator akreditasi			√	<ul style="list-style-type: none"> Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS D.3 Program Pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas Program Pengembangan dilakukan dengan monitoring kegiatan dan ketercapaiannya Belum ada pedoman
3	Belum ditemukan dokumen yang mencantumkan upaya untuk menjamin keberlanjutan program			√	<ul style="list-style-type: none"> Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS D.4 Program Keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Renstra dalam transisi, sementara menggunakan renstra lama, dengan pedoman lama, SOP dan Formulir Belum ditemukan dokumen kinerja inovasi
4	Belum ditemukan bukti evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait kepemimpinan dan pengelolaan unit			√	<ul style="list-style-type: none"> Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.b Kepemimpinan C.2.4.c Pengelolaan SK Rektor 059/SK/ITNY/REKTOR/2020 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi terkait penetapan personil, keterjalinan komunikasi, dan keberfungsian sistem pengelolaan merujuk pada capaian kinerja Belum tersedia dokumen penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen yang jelas
5	Ditemukan ketidaksesuaian fungsional keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset sesuai	√			Lampiran PerBAN-PT_59_2018 Matriks_Penilaian_APT_PTA_PTS	<ul style="list-style-type: none"> Belum tersedia bukti pelaksanaan dan

Diverifikasi	Disetujui	Dilaporkan
		
Ketua Tim Audit	Auditee	Koor. Audit Lapangan

TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL					
Audit Periode ke :	IIC-2020			Auditee :	Dr. Ani Tjitra Handayani, S.T., M.T.
Unit Kerja :	LPPMI			Tim Auditor :	1. Septiana Fathurrohman, S.Si., M.Sc. 2. Iwan Aminto Ardi, S.T.
Hari/ Tanggal :	Desk Audit		Audit Lapangan		
	Rabu/5 Agustus 2020		Kamis/13 Agustus 2020		
Tempat :	Desk Audit		Audit Lapangan		Halaman : 2 dari 2
	R. Teleconference Lt. 2		R. LPPMI		

No.	Uraian Temuan	Status Temuan			Referensi Temuan	Keterangan
		Mj.	Mn.	Rek.		
	kriteria akreditasi				C.7.4.b) Kelompok Riset	hasil kelompok riset
6	Belum ditemukan bukti dokumen yang mengatur mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen	√			Lampiran-6a-PerBAN-PT-5-2019- Tentang IAPS Matriks Penilaian Program Sarjana C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa C.8.4.b) PKM Dosen dan Mahasiswa	Belum ada bukti telah dilakukannya tindakan perbaikan dan pencegahan hasil audit sebelumnya (CAR) : Perumusan arahan kebijakan roadmap riset dan pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa dan bidang ilmu lainnya
7	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan kepuasan pelanggan dengan aspek-aspek pengukuran akreditasi		√		• Lampiran-6a-PerBAN-PT-5-2019 APS C.2.8 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Tersedia hasil kuesioner kepuasan dosen dan mahasiswa

B. Catatan Positif

1. Inisiatif dalam penilaian capaian kinerja lembaga melalui pernyataan akuntabilitas kinerja yang telah mencapai 74,6% pada buku laporan kinerja unit kerja tahun 2020
2. Ada inisiasi pengendalian dokumen yang baik (Dokumentasi tersusun rapi menurut klasifikasi yang mudah diidentifikasi, tersedia master catatan mutu)
3. Manajemen soft file sudah cukup baik, mudah ditemukan, namun akan lebih baik jika terangkai dalam sistem yang dapat diakses secara online
4. Ada inisiasi pemanfaatan IT dalam menjalankan fungsi unit meskipun belum efektif

Diverifikasi	Disetujui	Dilaporkan
		
Ketua Tim Audit	Auditee	Koor. Audit Lapangan

PERMINTAAN TINDAKAN PERBAIKAN

Kepada : Dr. Ani Tjitra H.S.T, M.T.
 Bagian : LPPM
 Dari : Septiana Fathurrohman, SSI, M.Sc.
 Bagian : Auditor Internal

CAR. No : 07
 Tanggal : 28/8/2020

1.0 Sumber CAR : ☒ Audit Internal ☐ Kepuasan Pelanggan
☐ Keluhan Internal ☐ Tinjauan Manajemen
☐

2.0 Uraian Ketidaksesuaian

Terlampir pada formulir Temuan Audit Mutu Internal
(F.2 Rev 01)

Mohon dianalisa penyebabnya dan dilakukan tindakan perbaikan serta pencegahan paling lambat pada tanggal



Disetujui oleh,

Dibuat oleh,

Septiana Fathurrohman
 Auditor Internal

3.0 Akar Penyebab Masalah

.....

4.0 Tindakan Perbaikan dan Pencegahan

.....

5.0 Tanggal Pelaksanaan

Dibuat oleh,

Ka.

6.0 Tinjauan dan verifikasi tindakan perbaikan

☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

Tanggal :

Diverifikasi oleh,

Catatan

.....

Septiana Fathurrohman
 Lead Auditor/MP AMI

RENCANA TINDAK LANJUT

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL PERIODE TAHUN 2019/2020 GENAP

No.	Uraian Temuan	Penyebab Adanya Temuan	Rencana Tindakan Perbaikan dan Pencegahan
1	Ditemukan ketidaksesuaian antara analisis capaian kerja yang terdapat dalam buku Laporan Kinerja Semester Tahun 2020 dengan kriteria akreditasi	<p>Ketidaksesuaian analisis capaian kinerja LPPMI dengan kriteria akreditasi yang tercantum pada lampiran Per BAN-PT untuk APT dan APS, dikarenakan belum adanya standar baku yang diberikan oleh institusi terkait indikator dan format yang digunakan untuk melakukan analisis kinerja dan/atau laporan unit kerja.</p> <p>Analisis capaian kinerja selama ini dilakukan dengan menggunakan indikator yang sebagian besar berbasis ketercapaian program kerja. Adapun program kerja yang disusun dan dilaksanakan oleh LPPMI selama ini mengacu pada Renop Institusi, dimana program kerja disusun tiap tahun dalam Rapat Kerja Tahunan institusi. Di samping itu, indikator yang juga menjadi pertimbangan LPPMI dalam melaksanakan program kerja dan meningkatkan target kinerja, selalu mengacu pada indikator penilaian Kinerja Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta Kinerja Inovasi yang dilakukan oleh Kemendikbud dan Ristek-BRIN setiap tahun.</p> <p>Analisis capaian kinerja ini terdapat dalam Laporan Kinerja LPPMI yang dibuat tiap semester.</p>	<p>Pada pelaporan kinerja serta analisis capaian kinerja selanjutnya, akan dilakukan penyesuaian terhadap indikator yang ada dalam lampiran Per BAN-PT untuk APT dan APS, dimana LPPMI akan tetap mengacu pada indikator untuk kebutuhan penilaian kinerja penelitian, abdimas, dan inovasi yang dilakukan Ristek-BRIN dan Kemendikbud tiap tahun.</p> <p>Namun pada dasarnya, diperlukan adanya standar baku yang diberikan oleh institusi dalam penyusunan dokumen analisis capaian kinerja ini, agar terdapat keseragaman dalam interpretasi lampiran Peraturan BAN-PT untuk APT dan APS dalam konteks kebutuhan dan target institusi.</p>
2	Ditemukan ketidaksesuaian metode pengukuran ketercapaian	Hampir sama dengan poin sebelumnya, ketidaksesuaian metode pengukuran ketercapaian program kerja dengan kriteria akreditasi yang tercantum pada lampiran Peraturan BAN-PT untuk APS, dikarenakan belum adanya standar baku	Setelah adanya standar baku yang diberikan institusi terkait metode pengukuran ketercapaian program kerja, maka LPPMI akan melakukan penyesuaian terhadap pengukuran ketercapaian program kerja.

No.	Uraian Temuan	Penyebab Adanya Temuan	Rencana Tindakan Perbaikan dan Pencegahan
	program kerja dengan indikator akreditasi	yang diberikan oleh institusi terkait metode pengukuran ketercapaian program kerja yang dilakukan oleh unit kerja. Sehingga selama ini LPPMI melakukan pengukuran ketercapaian program kerja hanya berbasis dari terlaksananya program dan target program unit kerja yang telah disusun dalam Rapat Kerja Institusi tiap tahun. Adapun sebagai tambahan, penyusunan target dan program kerja ini berbasis pada dokumen Renop ITNY	
3	Belum ditemukan dokumen yang mencantumkan upaya untuk menjamin keberlanjutan program	Saat ini belum ada analisis untuk prioritas program pengembangan, hanya saja sudah dilakukan analisis strategi upaya perbaikan dan keberlanjutan program yang telah dicantumkan dalam dokumen Laporan Kinerja Semester. Kesesuaian indikator dan metode/ <i>tools</i> analisis yang digunakan dengan kriteria APS belum dapat dipenuhi karena belum adanya standar baku yang diberikan oleh institusi terkait hal ini. Strategi pengembangan untuk program-program LPPMI juga belum disesuaikan dengan rencana strategis institusi karena saat ini Renstra ITNY masih dalam proses penyusunan, sehingga Renstra Penelitian dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat versi terbaru belum dapat disusun dan masih menggunakan dokumen Renstra transisi yang tentunya belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan pengembangan institusi yang terkini.	Setelah dokumen <i>Blue Print</i> dan Rencana Strategis Institusi disahkan, LPPMI akan segera melakukan pembaharuan dokumen Renstra Penelitian dan Abdimas yang juga sudah menjadi salah satu program kerja LPPMI tahun ini. Selain itu, selanjutnya akan dilakukan analisis upaya keberlanjutan program yang merupakan salah satu bentuk elaborasi dari strategi upaya perbaikan yang sebelumnya telah dicantumkan dalam dokumen Laporan Kinerja Semester. Tentunya, jika ada standar maupun format baku, khususnya terkait metode yang harus digunakan dalam analisis ini yang ketentuannya diatur pada level institusi, tentu akan lebih memudahkan unit kerja
4	Belum ditemukan bukti evaluasi, pengendalian, dan peningkatan	Evaluasi, pengendalian, dan peningkatan terkait kepemimpinan sudah dilakukan oleh LPPMI dalam bentuk evaluasi kinerja tenaga kependidikan yang dilakukan secara berkala dengan formulir dan indikator dari bagian SDM Intitusi. Namun, selama	Selanjutnya, LPPMI akan melakukan pengarsipan terhadap dokumen evaluasi kinerja tenaga kependidikan yang sebelumnya dilakukan secara terpusat melalui bagian SDM secara berkala.

No.	Uraian Temuan	Penyebab Adanya Temuan	Rencana Tindakan Perbaikan dan Pencegahan
	terkait kepemimpinan dan pengelolaan unit	ini memang LPPMI tidak melakukan pengarsipan serta analisis evaluasi internal secara terpisah terkait aspek ini. Jika memang diperlukan, sebaiknya terdapat standar baku yang dapat kami gunakan terkait formulir dan indikator untuk evaluasi penilaian pada level kepemimpinan dan pengelolaan unit dengan mengacu tupoksi dan SOTK yang ada.	Namun, jika memang diperlukan adanya evaluasi terkait kepemimpinan dan pengelolaan pada level unit kerja sesuai tupoksi dan SOTK, maka perlu adanya indikator maupun formulir baku yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja sumber daya pengelola unit kerja tersebut.
5	Ditemukan ketidaksesuaian fungsional keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset sesuai kriteria akreditasi	Saat ini sudah ada Pusat Studi yang diselenggarakan oleh Prodi PWK dan Prodi D3 Elektronika, namun manajemen dan output dari penyelenggaraan pusat studi tersebut belum dilaporkan dan dikoordinir oleh LPPMI. Kelompok riset dan laboratorium riset yang ada juga masih belum lintas bidang keilmuan. Untuk itu, pada tanggal 26 Februari 2020, sudah dilaksanakan koordinasi bersama Lembaga, Fakultas, dan Program Studi terkait pembentukan Pusat Studi untuk mengakomodir kelompok riset yang ada serta mencapai visi misi ITNY. Namun hingga saat ini memang belum ada tindak lanjut dari koordinasi tersebut, dikarenakan belum munculnya usulan dari prodi terkait kelompok bidang keilmuan yang akan diintegrasikan dalam bentuk Pusat Studi serta adanya kendala pandemi covid-19 sehingga kegiatan cukup terhambat selama periode Maret – Juni yang lalu.	Pada pelaksanaan tahun ini, akan didorong pembentukan Pusat Studi serta optimalisasi keberadaan Pusat Studi yang sudah berjalan di institusi, dimana mekanisme monev kegiatan Pusat Studi akan diatur secara terpusat di LPPMI. Roadmap dan renstra tentunya akan dirumuskan dengan dukungan pencapaian melalui keberadaan Pusat Studi ini
6	Belum ditemukan bukti dokumen yang mengatur mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen saat ini hanya diatur dalam pedoman, dimana setiap kegiatan penelitian dan abdimas wajib melibatkan minimal 1 mahasiswa. Persyaratan ini ditindaklanjuti oleh LPPMI dengan pengajuan surat tugas mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dan abdimas sesuai proposal yang diusulkan ke LPPMI. Sebagai tambahan evaluasi, pada pelaksanaan kegiatan	Pada program kerja periode Tahun 2020 ini, salah satunya adalah berupa pembaharuan (<i>update</i>) dokumen Pedoman dan SOP Penelitian dan Abdimas. Mekanisme keterlibatan mahasiswa ini akan ditambahkan dalam SOP Penelitian dan Abdimas yang dapat menjadi <i>guidelines</i> atau panduan implementasi mekanisme keterlibatan

No.	Uraian Temuan	Penyebab Adanya Temuan	Rencana Tindakan Perbaikan dan Pencegahan
	penelitian dan PkM dosen	penelitian periode TA 2020 ini, tidak ada tembusan surat tugas mahasiswa ke LPPMI sehingga bukti keterlibatan mahasiswa hanya berupa proposal dan laporan yang tercantum dalam rincian personil dan lembar pengesahan saja. Namun memang belum ada dokumen dalam bentuk SOP yang mengatur mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan abdimas	mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan abdimas dosen
7	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan kepuasan pelanggan dengan aspek-aspek pengukuran akreditasi	Pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan yang ada di LPPMI saat ini memang disusun berdasarkan indikator-indikator layanan yang dilakukan oleh LPPMI. Jika memang ada kebutuhan aspek tertentu yang dibutuhkan untuk keperluan akreditasi, maka perlu adanya standar dan mekanisme pelaksanaan survey kepuasan pelanggan dari level institusi, agar jika unit kerja melaksanakan sendiri survey kepuasan pelanggan, dapat seragam sesuai kebutuhan institusi.	Akan dilakukan pembaharuan formulir survey kepuasan pelanggan yang disesuaikan dengan standar/indikator pengukuran yang diperlukan oleh institusi. Selain itu, kuisioner juga akan disebarakan kepada pemangku kepentingan selain dosen, khususnya mitra penelitian dan abdimas, serta mahasiswa terkait kegiatan KKN

Yogyakarta, 31 Agustus 2020

Kepala LPPMI ITNY



Dr. Ani Tiitra Handayani, ST., MT.

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
1	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada Proses Pembelajaran	Belum ada panduan analisis kedalaman dan keluasan RPS sebagai instrument untuk mengukur ketercapaian CPL	Penyusunan panduan analisis kedalaman dan keluasan RPS	Menyusun panduan baru, menggunakan kurikulum baru. Fakultas menetapkan indikator kedalaman dan keluasan.
2	Integrasi Penelitian dan Abdimas dalam pembelajaran belum terstruktur	Belum ada penetapan yang mengatur integrasi Penelitian dan Abdimas dalam proses pembelajaran	Dikeluarkan panduan yang mengatur mekanisme pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	LPPMI membuat pernyataan dalam pedoman bagaimana mengintegrasikan penelitian dan abdimas ke dalam pembelajaran.
3	Pelaksanaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum ditetapkan	Belum tersedia dokumen formal dan pedoman pengelolaan mengenai suasana akademik (mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik) beserta langkah strategisnya	Penyusunan pedoman suasana akademik	Terdapat dalam kurikulum MBKM dan sudah tersedia pedoman suasana akademik (cek ketelusuran, dimana dokumen tersebut berada).
		Terdapat perbedaan persepsi mengenai kegiatan di luar pembelajaran terstruktur		
		Kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum terkoordinir di tingkat fakultas, dokumentasi kegiatan masih terpusat di prodi		

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
4	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada implementasi kurikulum	Belum tersedia panduan analisis ketercapaian CPL	Penyusunan kebijakan dan pedoman pengembangan serta pelaksanaan kurikulum sesuai dengan kriteria akreditasi	Dibuat oleh tim institusi, jadi satu dengan kurikulum MBKM.
		Belum tersedia kebijakan dan pedoman pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di tingkat institusi		
5	Kelompok riset belum berjalan efektif	Terdapat perbedaan persepsi mengenai kelompok riset	Penyusunan POB pengelolaan kelompok riset	LPPMI menetapkan definisi kelompok riset (diterjemahkan dari pusat studi berdasarkan KBK) dan mengoptimalkan fungsi pusat studi.
		Penetapan pengorganisasian/pengelolaan Kelompok Riset belum jelas		
6	Belum ada panduan penyusunan laporan kinerja unit di tingkat institusi yang memuat indikator pengukuran ketercapaian dan format laporan	Belum ada mekanisme pengendalian pelaporan kinerja	Pembuatan POB mekanisme pelaporan kinerja	LPM membuat pedoman laporan kinerja dan POB pengendalian laporan kinerja (termasuk proker unit, indikator ketercapaian, analisis, dan strategi pengembangan). Capaian kinerja untuk mengevaluasi fungsi kinerja yang tertuang dalam proker dikerjakan oleh seluruh unit kerja. Untuk fakultas juga membuat LED akreditasi.
		Belum ada pedoman mengenai laporan capaian kinerja	Pembuatan panduan laporan capaian kinerja yang memuat indikator pengukuran ketercapaian dan format laporan	

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
7	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada pengukuran kepuasan pelanggan	Belum ada instrumen baku dari institusi untuk pengukuran kepuasan pelanggan	Pembuatan form pengukuran kepuasan pelanggan yang mudah digunakan	LPM membuat bank kepuasan pelanggan seluruh unit, disusun dengan koordinasi bersama unit * masing-masing unit memberikan point/aspek pertanyaan di tahap penetapan. Laporan kepuasan pelanggan juga dapat dicantumkan di laporan capaian kinerja.
		Belum ada koordinasi antara fakultas dengan prodi dalam penyelenggaraan survei kepuasan pelanggan	Penetapan lingkup kewenangan dan mekanisme penyelenggara serta pengelolaan pengukuran kepuasan diluar pemangku kepentingan yang termuat di kriteria akreditasi	
		Belum adanya ketetapan aras kewenangan penyelenggaraan pengukuran kepuasan pelanggan di luar pemangku kepentingan yang termuat di kriteria akreditasi		
8	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada luaran dan capaian tri dharma	Belum ada koordinasi yang terintegrasi dengan Bidang Kemahasiswaan (prestasi mahasiswa)	Pembuatan POB sosialisasi prestasi mahasiswa oleh BAKA	BAKA melakukan review terhadap panduan kemahasiswaan yang telah ada, untuk mengecek mekanisme kegiatan kemahasiswaan.
		Hasilnya belum disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Dipenuhinya pelaksanaan tracer studi sesuai dengan kriteria akreditasi (disosialisasikan sebagai peningkatan kegiatan pembelajaran	BAKA melakukan pengecekan indikator tracer studi disesuaikan dengan indikator akreditasi. Serta dilakukan sosialisasi.
		Belum ada koordinasi yang terintegrasi antara Program Studi, Fakultas, dan LPPMI terkait data luaran penelitian dan pengabdian	Koordinasi document control antara fakultas, prodi, dan LPPMI terkait data luaran penelitian dan pengabdian	* LPPMI membuat sistem bank data (arsip) yang mewakili tiap fakultas * mereview pedoman pelaksanaan penelitian dan abdimas * membuat mekanisme pengajuan dan pelaporan luaran penelitian dan abdimas (cek PIC Fakultas/LPPMI).

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
9	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan abdimas dosen belum terstruktur	Belum ada panduan yang mengatur mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan abdimas	Pembuatan POB/panduan penelitian dan abdimas yang memuat mekanisme keterlibatan mahasiswa	LPPMI membuat POB penelitian dan abdimas yang memuat mekanisme keterlibatan mahasiswa
10	PPEPP keberlanjutan program belum diterapkan	Belum tersedia kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program sesuai kriteria akreditasi	Pembuatan kebijakan keberlanjutan program di tingkat institusi yang dapat diturunkan di tingkat unit kerja	Renstra institusi menambahkan butir 4 untuk renstra dan turunannya. Renstra semua unit kerja wajib membuat (semua aras)
11	Belum ada penetapan mengenai prioritas pengembangan	Belum ada panduan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan untuk mendukung program pengembangan sesuai kriteria akreditasi	Pembuatan analisis prioritas pengembangan di tingkat institusi dan UPPS	Renstra memuat prioritas pengembangan → finalisasi blueprint Renstra institusi → renstra unit kerja
12	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada upaya peningkatan daya tarik program studi dan kualitas input mahasiswa, baik di tingkat fakultas maupun institusi	Belum ada analisis peningkatan animo calon mahasiswa	Membuat analisis peningkatan animo calon mahasiswa	Bank data PMB di PUDI
		Belum ada koordinasi yang terintegrasi antara prodi-fakultas-tim pelaksana PMB mengenai data dan hasil analisis animo mahasiswa sebagai dasar upaya peningkatan animo		Analisis peningkatan animo calon mahasiswa berada di Bagian Promosi dan Humas, Biro Umum dan Hukum (Laporan Kegiatan Promosi, analisis → RTL → keberlanjutan)

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
13	Substansi dan format profil fakultas belum jelas	Belum ada penetapan buku profil fakultas	Pembuatan format buku profil fakultas	LPM membuat format buku profil fakultas (ditambah dengan visi misi)→ cross chek dengan Pak Hitta, mas Doning (tim penyusunan profil) sebagai data.
14	PPEPP belum diterapkan secara utuh untuk menjamin keefektifan penyelenggaraan organisasi dan sistem tata pamong	Belum ada dokumen SOTK unit kerja yang mengatur kompetensi personil, beban kerja, dan tata kerja Ketidaksesuaian antara program kerja dan kegiatan dengan uraian tugas pejabat struktural yang ditetapkan	Pembuatan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan kompetensi personil, uraian tugas/tupoksi sehingga menghasilkan uraian tata kerja	Dokumen SOTK level institusi, sedangkan masing-masing unit kerja membuat Analisis Beban Kerja.
15	Pengembangan SDM belum terdokumentasi dan menerapkan siklus PPEPP	Belum ditemukan dokumen Roadmap Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan pada tingkat institusi berdasarkan kriteria minimal akreditasi perguruan tinggi sebagai acuan fakultas	Pembuatan roadmap Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Roadmap pengembangan dosen oleh Fakultas, terintegrasi di BUH-SDM ▪ Roadmap pengembangan tenaga kependidikan di SDM
16	Analisis EWMP tidak dilakukan secara konsisten dan berkala	Belum ada pedoman sebagai acuan bagi fakultas untuk melakukan analisis EWMP penugasan dosen	Penyusunan pedoman EWMP sebagai dasar analisis perhitungan EWMP	WAREK 1 membuat pedoman EWMP sebagai acuan fakultas. Yang melakukan analisis EWMP fakultas.
17	Belum terbentuk sistem kerjasama yang terintegrasi	Belum tersedia standar/pedoman di tingkat institusi sebagai acuan PPEPP kerjasama Belum ada pembagian aras kewenangan stakeholder terkait pelaksanaan kerjasama	Penyusunan standar/pedoman di tingkat institusi sebagai acuan PPEPP kerjasama, dilengkapi dengan POB pelaksanaan kerjasama	Disusun standar dan POB kerjasama.

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
18	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada sistem keuangan institusi	Belum ditemukan pedoman yang mengatur komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional institusi	Penyusunan pedoman keuangan yang mengatur mengenai operasional kegiatan tridharma dan ditetapkan dalam bentuk SK	Disusunnya Pedoman Pengelolaan Keuangan. Penanggung jawab WAREK 2.
		Tidak ditemukan penetapan anggaran		SK Anggaran Tahunan dan disosialisasikan di Rapat Kerja.
19	Evaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sebagai dasar pengendalian dan peningkatan sarana-prasarana belum optimal	Belum ada standar tata kelola sarpras dan pedoman pelaksanaannya	Penyusunan pedoman tata kelola sarpras dan roadmap penyediaan sarpras	Disusunnya pedoman pengelolaan sarpras beserta dengan POB, Penanggung jawab Ka Biro BUK.
		Pengembangan sistem informasi masih tergantung pihak luar sehingga tidak dapat menyelesaikan pekerjaan pengembangan sistem informasi secara cepat	Penguatan kapasitas personil internal dalam pengembangan dan penyediaan sistem integrasi yang terintegrasi	MoU integrasi sistem dengan pihak luar dalam 3 tahun, bersamaan dengan hal itu dilakukan peningkatan kapasitas SDM IT.
20	Implementasi SPMI belum terstruktur dan terintegrasi	Pemahaman sistem penjaminan mutu (dokumen mutu, siklus, fungsi dan kewenangan GPM) di unit masih terbatas	Pengoptimalan implementasi SPMI dan organisasi sistem penjaminan mutu	LPM meningkatkan kinerja organisasi SPM (GPM dan Auditor), pengesahan dan sosialisasi dokumen standar, POB dan formulir SN-Dikti.
		Evaluasi terhadap standar belum dilakukan		
		Peningkatan (updating) dokumen standar masih berjalan		
		Belum dilakukan pengukuran efektivitas sistem penjaminan mutu, masih sebatas hasil audit		